

BAB I

PENDAHULUAN

Permintaan protein hewani khususnya yang dihasilkan ternak unggas (telur dan daging) terus meningkat, sehingga usaha peternakan unggas semakin berkembang. Diversifikasi peternakan unggas dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan protein hewani adalah dengan pengembangan ayam lokal persilangan. Terobosan untuk meningkatkan produktivitas ayam lokal dengan cara melakukan persilangan dan perbaikan manajemen pemeliharaan ayam (Gunawan dan Santika, 2001). Ayam lokal hasil persilangan antara ayam kampung lokal jantan dengan ayam ras petelur betina. Persilangan tersebut dimaksudkan untuk menghasilkan daging lebih tinggi dibanding ayam lokal tetuanya, yaitu pada umur 60-70 hari dengan bobot badan 0,8-1 kg (Nataamijaya, 2010). Produktivitas tinggi mempunyai konsekuensi pemeliharaan yang tertata disertai dengan pemberian pakan berkualitas baik untuk memenuhi kebutuhan ternak.

Kebutuhan nutrisi ayam lokal persilangan sampai saat ini belum diketahui secara pasti, sehingga pemberian pakan sumber protein berbeda dengan metode bebas memilih sangat memungkinkan dapat diketahui dan dihitung kebutuhan ayam lokal persilangan. Pemberian pakan bebas memilih merupakan metode alternatif dengan penyediaan bahan pakan secara terpisah dan ternak bebas memilih sumber energi, protein, kalsium, mineral atau vitamin (Fanatico *et al.*, 2013). Pakan sumber energi dan protein mutlak dibutuhkan ayam untuk produksi dan pertumbuhan. Bebas memilih memungkinkan nutrisi yang dibutuhkan dapat dihitung berdasarkan jumlah konsumsi. Sebaliknya, jumlah konsumsi dipengaruhi

oleh kandungan protein dan energi suatu bahan pakan yang akhirnya mempengaruhi pertumbuhan dan produksi (Malheiros *et al.*, 2003).

Konsentrasi energi dalam pakan yang tinggi diimbangi dengan konsumsi tinggi secara otomatis meningkatkan ketersediaan energi dan energi metabolis (Wulandari *et al.*, 2013). Pengamatan yang diutamakan pada penelitian ini adalah aspek penggunaan dan metabolisme energi pada ayam lokal persilangan yang diberi pakan sumber protein berbeda. Aspek penggunaan energi meliputi ketersediaan energi dan efisiensi penggunaan energi yang sangat terkait dengan kemampuan ayam memilih pakan sumber protein berbeda. Penelitian ini menekankan pada variasi pemberian pakan sumber protein yang disajikan secara bebas memilih dikaitkan dengan efisiensi penggunaan energi pada ayam lokal persilangan. Efisiensi penggunaan energi berdasarkan pada banyaknya energi yang digunakan untuk membentuk massa protein daging (deposisi protein). Cara untuk mengetahui efisiensi energi maupun protein dapat dilihat dari tinggi rendahnya produksi ayam tersebut (Sari *et al.*, 2014).

Tujuan penelitian adalah untuk mengkaji efisiensi penggunaan energi pada ayam lokal persilangan diberi sumber protein berbeda dengan metode bebas memilih. Manfaat penelitian adalah dengan pemberian pakan sumber protein berbeda dapat dikaitkan dengan efisiensi penggunaan energi berdasarkan kemampuan massa protein daging.